

## Pengenalan konsep literasi keuangan kepada siswa sekolah menengah pertama di Desa Montong Ajan, Lombok Tengah

Baiq Krisnina Maharani Putri\*, Fety Widianti Aptasari, Ely Windarti Hastuti, Khairul Mujahidi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

\* Korespondensi (e-mail: [baikrisninamputri@staff.unram.ac.id](mailto:baikrisninamputri@staff.unram.ac.id))

### Abstract

This community engagement initiative was implemented to enhance financial literacy among students of SMP Islam Tanwirul Qulub Sengketan, located in Montong Ajan Village. The program was motivated by observations showing that many junior high school students still lack basic knowledge of financial concepts such as saving, budgeting, and understanding the value of money. Activities were carried out using a participatory approach, actively involving students throughout the process. The program was further enriched with interactive games and a social service component, including the distribution of school supplies and other essential educational materials. Through these activities, students at SMP Islam Tanwirul Qulub gained a clearer understanding of personal financial concepts, including the importance of saving, distinguishing between needs and wants, and managing their pocket money wisely.

Keywords: Financial Literacy, Junior High School Students, Personal Financial

### Abstrak

Inisiatif pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan siswa SMP Islam Tanwirul Qulub Sengketan, yang terletak di Desa Montong Ajan. Pelaksanaan program ini didasari oleh pengamatan bahwa masih banyak siswa SMP yang belum memiliki pengetahuan dasar tentang konsep keuangan, seperti menabung, membuat anggaran, dan memahami nilai uang. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam keseluruhan proses. Selain itu, program diperkaya dengan permainan interaktif dan komponen bakti sosial, yang meliputi pembagian perlengkapan sekolah dan materi edukasi penting lainnya. Melalui kegiatan ini, siswa SMP Islam Tanwirul Qulub memahami konsep keuangan pribadi, seperti pentingnya menabung, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta cara mengelola uang saku secara bijak.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Siswa SMP, Keuangan Pribadi

---

How to cite: Putri, B. K. M., Aptasari, F. W., Hastuti, E. W., & Mujahidi, K. (2025). Pengenalan Konsep Literasi Keuangan kepada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Desa Montong Ajan, Lombok Tengah. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 2(2), 139–146. <https://doi.org/10.53088/tintamas.v2i2.2266>

---



## 1. Pendahuluan

Di era modern yang penuh dengan tantangan ekonomi, kemampuan mengelola keuangan sejak dini menjadi sangat penting. Penggunaan uang sebagai objek transaksi mengalami perubahan besar seiring dengan perkembangan teknologi (Syaharana, 2024) terlebih lagi untuk Generasi Z yang memang lahir dan tumbuh di era digital (Elsalonika & Ida, 2025). Setiap individu harus memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak, termasuk generasi muda demi menghadapi tantang finansial dimana mendatang (Mangar et al., 2024). Sayangnya, banyak siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang belum memiliki pemahaman dasar mengenai konsep keuangan, seperti menabung, mengatur pengeluaran, dan memahami nilai uang. Banyak juga siswa yang belum memahami nilai uang, pentingnya menabung, serta bagaimana membuat keputusan finansial yang rasional. Kurangnya literasi keuangan ini berpotensi menimbulkan kebiasaan konsumtif dan kesulitan dalam pengelolaan keuangan pribadi di masa depan.

Literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai cara memperoleh, mengelola, menggunakan, serta merencanakan keuangan secara efektif. Literasi keuangan menjadi penting bagi siswa karena siswa terlibat aktif dalam transaksi keuangan (Tarigan et al., 2025) karena siswa pada jenjang SMP merupakan kelompok usia yang sudah mulai diperkenalkan dengan uang saku, belanja pribadi, dan banyak interaksi keuangan sederhana setiap hari di kehidupan sekolahnya (Ambalao et al., 2025) sehingga literasi ini diharapkan bisa membuat siswa mengelola keuangannya dengan bijak dan bertanggung jawab (Shofiyah et al., 2025). Literasi keuangan yang baik bisa membantu siswa untuk mengatur keuangan yang mereka miliki karena di dalam penelitian yang dilakukan oleh Hindriani Rahayu & Priyanto (2025) ditemukan pada mahasiswa yang dijadikan responden setuju bahwa memiliki pengetahuan keuangan yang baik membuat mahasiswa bisa mengendalikan situasi keuangan mereka demi menjamin kelangsungan hidup dimasa yang akan datang.

Permasalahan terkait dengan literasi keuangan ini juga dihadapi oleh siswa SMP di kawasan Desa Montong Ajan. Montong Ajan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani dengan angka minat pendidikan yang rendah (BPS, 2019). Hal ini menyebabkan mereka sering kali tidak mampu mengelola uang dengan baik, seperti mengatur pengeluaran, menabung, atau memahami nilai uang secara tepat. Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan dapat menyebabkan kebiasaan konsumtif, kurangnya perencanaan keuangan, hingga risiko terlilit utang kecil yang sebenarnya bisa dihindari. Anak-anak yang tidak diajari literasi keuangan sejak dini juga berpotensi mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan ketika dewasa nanti karena keuangan pribadi adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu (Dwitri & Pradikto, 2025), termasuk siswa SMP.

Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat terkait dengan literasi keuangan khususnya siswa SMP. Kegiatan ini bertujuan untuk

meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa SMP tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan siswa SMP Montong Ajan dapat belajar bagaimana cara mengatur pengeluaran, menabung, serta membuat perencanaan keuangan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan mereka mereka sebagai siswa.

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di sekolah SMP Islam Tanwirul Qulub Sengketan yang berlokasi di desa Montong Ajan, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peserta kegiatan ini adalah siswa SMP Islam Tanwirul Qulub Sengketan yang berjumlah 12 orang. Pengabdian ini dilakukan dengan dua rangkaian kegiatan yaitu pemberian edukasi terkait dengan literasi keuangan dan juga aksi sosial berupa pemberian bantuan kepada sekolah dan siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan partisipasi aktif dari para siswa. Kegiatan partisipatif ini tidak hanya berfokus kepada pengumpulan dan analisis data, tetapi juga ditujukan untuk pengembangan pengetahuan praktis yang melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak yang relevan (MacDonald, 2012) dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini juga dilakukan dengan beberapa tahap pelaksanaan diantaranya mulai dari persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, serta yang terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut.

Pada tahap persiapan kegiatan, dilakukan identifikasi lokasi pengabdian dan permasalahan yang terjadi, sasaran kegiatan pengabdian, penyusunan materi kegiatan pengabdian terkait dengan literasi keuangan untuk siswa, pembagian tugas, serta persiapkan logistik apa saja yang dibutuhkan pada saat pengabdian akan dilakukan. Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan pengabdian, dilakukan kunjungan kepada SMP Islam Tanwirul Qulub. Pada kunjungan ini, dilakukan pemaparan materi literasi keuangan untuk siswa SMP secara tatap muka, diberikan contoh kasus, dan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan. Setelah dilakukannya penyampaian materi ini, peserta baik berupa siswa dan guru SMP Islam Tanwirul Qulub diberikan sesi untuk melakukan tanya jawab dengan pamateri terkait dengan literasi keuangan.

Tahap terakhir dalam kegiatan ini adalah evaluasi kegiatan. Pada tahap ini diadakan *game* interaktif antara Dosen FEB UNRAM dengan para peserta terkait dengan materi literasi keuangan yang sebelumnya diberikan. *Game* ini merupakan sarana untuk memastikan bahwa para peserta memahami materi yang diberikan. Setelah itu, dilakukan acara pemberian hadiah dari *game* interaktif dan pembagian bantuan sosial. Hasil dari evaluasi kegiatan ini kemudian dicatat dan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pengabdian kepada masyarakat selanjutnya

## 4. Hasil Pengabdian

### Lokasi dan Permasalahan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMP Islam Tanwirul Qulub Sangketan, Desa Montong Ajan, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara

Barat pada bulan Februari 2025. SMP Islam Tanwirul Qulub Sangketan juga terletak di daerah yang bisa dikatakan masih terpencil dan akses menuju kesana harus melewati sawah warga. Kegiatan ini diikuti oleh siswa dan juga guru sekolah SMP tersebut. Pada saat dilakukan observasi awal dengan melakukan wawancara bersama kepala sekolah dan guru yang ada di sekolah tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMP yang ada disana. Permasalahan yang dihadapi antara lain kurangnya minat belajar masyarakat Montong Ajan, tingginya angka *drop out* (putus sekolah), serta kurangnya literasi keuangan untuk siswa sehingga menyebabkan menyebabkan banyak siswa dan masyarakat Montong Ajan yang terlilit hutang dan menggunakan pinjaman online, terlebih lagi mereka menghadapi banyak permasalahan ekonomi.

Beberapa permasalahan yang ditemukan ini menjadi dasar dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Montong Ajan. Terlebih lagi terkait literasi keuangan, walaupun siswa yang ada disana masih menemouh jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama, tapi banyak diantara mereka yang sudah bekerja secara non formal baik sebagai petani untuk membantu orang tua di sawah dan sebagai tukang atau asisten tukang (peladen) untuk beberapa proyek konstruksi yang sedang berlangsung di daerah tersebut. Hal ini yang menyebabkan para siswa disana aktif dalam transaksi keuangan sehingga penting bagi mereka untuk tau bagaimana mengelola uang yang mereka dapatkan. Banyak siswa disana yang belum memiliki pemahaman mendasar mengenai konsep keuangan, seperti menabung, mengatur pengeluaran, dan memahami nilai uang. Bahkan, banyak juga diantara mereka yang belum memahami nilai uang dan bagaimana menggunakan uang mereka punya secara rasional.

Pengabdian ini dilakukan dengan penyampaian materi dalam dua sesi oleh tim Dosen FEB UNRAM, pertama terkait dengan literasi keuangan dan dilanjutkan dengan materi pentingnya menempuh pendidikan untuk mengurangi angka pernikahan dini. Kedua materi ini sangat penting untuk disampaikan kepada siswa karena merupakan permasalahan *real* yang mereka hadapi disana.

### **Penyampaian Materi dan Diskusi**

Sesi penyampaian materi diawali dengan sambutan yang disampaikan oleh tim Dosen FEB UNRAM dan juga kepala sekolah SMP Islam Tanwirul Qulub Sangketan. Setelah itu, pemateri dari tim Dosen FEB UNRAM menyampaikan materi terkait dengan literasi keuangan yang terdiri dari beberapa topik utama yaitu: 1) pengertian literasi keuangan, 2) manfaat memahami literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari, 3) prinsip dasar mengelola keuangan pribadi, 4) cara membuat anggaran keuangan pribadi, 5) membedakan keinginan dan kebutuhan, 6) pentingnya menabung sejak dini, dan 7) pentingnya menabung.

Penyampaian materi oleh tim Dosen FEB UNRAM dilakukan dengan ceraman dan diskusi interaktif dengan siswa yang ada disana agar tercipta komunikasi dua arah yang aktif. Penyampaian materi juga dilakukan dengan menggunakan dua Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa daerah (Bahasa Sasak). Hal ini dilakukan agar

siswa SMP Islam Tanwirul Qulub Sangketan mudah untuk memahami materi yang disampaikan.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Literasi keuangan menjadi salah satu keterampilan dasar yang perlu dimiliki oleh setiap individu sejak usia dini. Kemampuan untuk memahami, mengelola, dan merencanakan keuangan secara bijak tidak hanya relevan dalam konteks ekonomi pribadi, tetapi juga merupakan fondasi penting bagi terbentuknya generasi yang mandiri, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Peserta didik pada jenjang SMP berada dalam fase perkembangan yang sangat strategis untuk mulai diperkenalkan dengan konsep-konsep dasar literasi keuangan. Pada tahap ini, mereka mulai memiliki pengalaman pertama dalam mengelola uang, baik dari uang saku harian, tabungan pribadi, maupun bentuk transaksi sederhana lainnya. Oleh karena itu, pemberian edukasi literasi keuangan pada jenjang ini menjadi langkah preventif dan edukatif yang sangat penting.

Pelatihan literasi keuangan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendasar tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menumbuhkan kebiasaan menabung dan merencanakan keuangan sejak dini. Melalui pendekatan yang kontekstual dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa, pelatihan ini juga berfungsi sebagai bagian dari pendidikan karakter, yang menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, dan kemandirian.

### **Bakti Sosial dan *Game* Edukatif**

Sebagai upaya mendukung keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, kegiatan tidak hanya difokuskan pada aspek edukatif-formal semata berupa penyampaian materi, tetapi juga dirancang dengan pendekatan yang holistik dan humanis. Dalam hal ini, *game* edukatif dan kegiatan bakti sosial diselenggarakan sebagai selingan yang tetap memiliki nilai edukatif dan sosial, serta menjadi bagian integral dari rangkaian kegiatan pengabdian.

*Game* edukatif dilaksanakan dengan tujuan untuk menciptakan suasana interaktif, menyenangkan, dan partisipatif bagi peserta didik, sehingga materi yang disampaikan

dalam kegiatan utama pengabdian dapat lebih mudah dipahami dan diterima. Aktivitas ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang merangsang keterlibatan aktif, kerja sama, serta penguatan karakter positif seperti sportivitas, tanggung jawab, dan komunikasi. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk *game*, mengadakan beberapa permainan dengan tim Dosen FEB UNRAM dan siswa SMP sebagai pesertanya, dan memberikan beberapa bantuan sosial seperti alat tulis, alat olahraga yang dibutuhkan sekolah, dan beberapa bantuan lainnya.



Gambar 2. Pembagian Hadiah Tanya Jawab Interaktif

### Evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tercermin dari bisa terjawabnya beberapa pertanyaan yang diajukan oleh tim Dosen FEB UNRAM kepada para siswa SMP Islam Tanwirul Qulub Sangketan yang tercermin pada evaluasi hasil kegiatan. Para siswa sudah bisa memahami beberapa materi yang disampaikan oleh tim Dosen FEB UNRAM. Para siswa dan guru yang ada disekolah ini juga merasa kegiatan ini menyenangkan dan mengedukasi sehingga mereka terbuka jika akan dilakukan kegiatan serupa dengan tema yang lain nantinya.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No.	Pertanyaan	Hasil	Kesimpulan
1.	Apakah materi terkait dengan literasi keuangan sudah disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami?	Semua siswa memberikan jawaban bahwa mereka sudah memahami materi yang disampaikan terkait dengan literasi keuangan.	Materi yang disampaikan jelas dan dapat dipahami oleh siswa.
2.	Apakah kegiatan ini memberikan motivasi bagi siswa untuk lebih mengatur keuangannya?	Semua siswa menjawab bahwa kegiatan ini memberikan mereka gambaran bagaimana nantinya mengatur keuangan yang mereka miliki.	Para siswa memiliki motivasi untuk lebih mengatur dan memikirkan untuk apa uang yang mereka miliki.

3. Apa terdapat rencana tindakan nyata yang akan dilakukan oleh siswa setelah memahami materi terkait dengan literasi keuangan yang disampaikan?	Hampir semua siswa menjawab bahwa mereka memiliki rencana untuk menyisihkan Sebagian uang sakunya untuk ditabung, tidak hanya dihabiskan untuk berbelanja.	Setelah kegiatan ini, para siswa memiliki rencana untuk mengatur keuangannya. Mereka sudah memiliki rencana untuk menabung Sebagian uang yang dimiliki.
4. Bagaimana penilaian Anda terhadap metode penyampaian materi?	Semua siswa menjawab bahwa proses penyampaian materi mengasyikkan dan tidak membuat tegang karena di dalamnya di berikan <i>game</i> interaktif yang bisa menjadi wadah bagi siswa untuk belajar sambil bermain.	Para siswa sangat senang dan juga antusias karena proses penyampaian materinya dilakukan dengan <i>game</i> interaktif.
5. Apakah para siswa bersedia jika mengikuti kegiatan pengabdian serupa jika diselenggarakan lain waktu?	Semua siswa menjawab mereka akan mengikuti kegiatan serupa jika dilakukan dilain waktu.	Para siswa bersedia untuk mengikuti kegiatan pengabdian serupa nantinya.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk para siswa SMP Islam Tanwirul Qulub Sangketan, Desa Montong Ajan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan beberapa kontribusi positif baik untuk siswa dan juga masukan bagi tim Dosen FEB UNRAM yang melakukan kegiatan pengabdian. Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan literasi keuangan di kalangan pelajar, kegiatan ini memiliki beberapa kontribusi yaitu memberikan pemahaman dasar tentang konsep keuangan pribadi, seperti pentingnya menabung, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta cara mengelola uang saku secara bijak.

#### Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih tak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang terlibat di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pihak SMP Islam Tanwirul Qulub Sangketan yang sudah memberikan akses dan juga kepada tim Dosen FEB UNRAM yang sudah bersedia melakukan pengabdian ini.

#### Referensi

- Ambalao, S., Simbar, C., & Karinda, A. (2025). Analisis Literasi Keuangan Pada Siswa SMP Advent Tomohon. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 776–783. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1381>
- BPS. (2019). *Kecamatan Praya Barat Daya Dalam Angka 2019*.

<https://lomboktengahkab.bps.go.id/id/publication/2019/09/26/dcc715147a22f5823e716b27/kecamatan-praya-barat-daya-dalam-angka-2019.html>

- Dwitri, A., & Pradikto, S. (2025). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 283–295. <https://doi.org/10.32795/hak.v5i1.4550>
- Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). Perilaku keuangan Generasi Z: Peran penerapan financial technology, literasi keuangan, dan efikasi diri. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 365–379. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v9i2.32838>
- MacDonald, C. (2012). Understanding PAR: A Qualitative Research Methodology. *Canadian Journal of Action Research*, 13(2), 34–50. <https://doi.org/10.33524/cjar.v13i2.37>
- Mangar, E. E., Reineldis Duri, Kalakpadang, S. S., Mawitjere, P. S., & Lumapow, L. S. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Pelajar Melalui Edukasi Dan Pelatihan Keuangan Bagi Siswa-Siswi SMP Negeri 2 Tondano. *Jurnal Analisis Finansial Dan Manajemen*, 5(4), 24–43.
- Rahayu, E. H., & Priyanto, S. (2025). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen (JEM)*, 14(1), 41–53. <https://doi.org/10.36080/jem.v14i1.3373>
- Shofiyah, S., Fatikasari, R., Putri, Z. H., & Sulistyono, Y. (2025). Penguatan Literasi Keuangan Siswa Melalui Edukasi Gemar Menabung bagi Siswa Sekolah Menengah di Randublatung. *Buletin KKN Pendidikan*, 7(1), 101–110. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v7i1.9836>
- Syahrana, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Akuntansi GEN-Z UNISMUH Makassar. *Journal Economic Education Analysis*, 10(1), 163–176. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1529>
- Tarigan, A. L. A., Paembonan, C. A., Augusta, N., Ardelia, R., & Sakti, I. M. (2025). Cerdas finansial sejak dini: Mengembangkan literasi keuangan di SMP Kristen 2 Salatiga. *The 10th Seminar ADPI Mengabdikan Untuk Negeri*, 5(2), 46–52. <https://doi.org/10.47841/semnasadpi.v5i2.170>